

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, *PROACTIVE FRAUD*
AUDIT DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP
PENCEGAHAN KECURANGAN DALAM
PENGELOLAAN DANA BOS
(Studi Empiris Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Indralaya
Selatan Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI



**Nama : Adinda Febriantika
NIM : 222017130**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, *PROACTIVE FRAUD*
AUDIT DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP
PENCEGAHAN KECURANGAN DALAM
PENGELOLAAN DANA BOS
(Studi Empiris Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Indralaya
Selatan Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Adinda Febriantika
NIM : 222017130**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adinda Febriantika
NIM : 222017130
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, dan Whistleblowing system terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Bos

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021



Adinda Febriantika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan
Whistleblowing System terhadap Pencegahan Kecurangan dalam
Pengelolaan Dana Bos

Nama : Adinda Febriantika
NIM : 222017130
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Audit Forensik dan Investigasi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2021

Pembimbing I,

Betri, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II,

Darmayanti, S.E., AK., M.M., CA
NIDN/NBM:0219057901/1187172

Mengetahui,
Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Betri, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

'Ihfazilla Yahfazka'

Jagalah Allah, Allah Menjagamu

Ku persembahkan skripsi ini kepada

- 1. Diriku Sendiri*
- 2. Mam dan Bapak, Tercinta*
- 3. Ayuk dan Kakak, Tersayang*
- 4. Pembimbingku*
- 5. Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamualaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robbil'alamiin, ucap syukur atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho_Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit dan whistleblowing system terhadap pencegahan kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS**”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab kesimpulan dan saran. Meski penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan serta do'a maka skripsi ini tidak dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada ayahku subri dan ibuku nurpayati serta keluarga yang telah mendo'akan sehingga memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Ibu Darmayanti, S.E Ak.,M.Si. CA yang telah membimbing dan memberikan masukan serta motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku sekretaris Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan ibu dosen beserta para staf dan karyawan.
5. Sekolah Dasar (SD) Negeri yang ada di Indralaya Selatan telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Yuk vinni, Rara Lida, Noy , silvi, dan tak lupa partner dana BOS selaku teman seperjuangan yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat, inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2021

Adinda Febriantika

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Grand Teori (Teori Umum).....	12
2. Bantuan Operasional Sekolah	13
3. Pencegahan Kecurangan	14
4. Budaya Organisasi	21
5. <i>Proactif Fraud Audit</i>	25
6. <i>Whistleblowing System</i>	28
B. Penelitian Sebelumnya	33
C. Kerangka Pemikiran.....	38
1. Pengaruh Budaya Organisasi, proactive fraud audit dan whistleblowing system terhadap pencegahan kecurangan secara bersama-sama.....	38
2. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	39
3. Pengaruh <i>Proactive Fraud Audit</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	40
4. Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	41
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	45

A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	47
C. Operasionalisasi Variabel	48
D. Populasi Dan Sampel	49
1. Populasi	49
2. Sampel	49
E. Data Yang Diperlukan	50
F. Metode Pengumpulan Data	51
G. Analisis Data Dan Teknis Analisis	52
1. Analisis Data	52
2. Teknis Analisis	55
a. Uji Validitas	55
b. Uji Reabilitas	56
c. Uji Asumsi Klasik	56
d. Uji Hipotesis	57
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	63
A. Hasil penelitian	63
1. Gambaran Singkat Tentang Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Indralaya Selatan	63
2. Gambaran Umum Responden penelitian.....	65
3. Jawaban responden.....	66
4. Statistik Deskriptif.....	70
5. Analisis deskriptif	71
B. Hasil Pengolahan Data	97
1. Uji Validitas	97
2. Uji Reliabilitas	100
3. Uji Asumsi Klasik	101
a. Uji Normalitas	101
b. Uji Multikolinearitas	102
c. Uji Heteroskedastisitas	103
4. Pengujian Hipotesis.....	105
a. Koefisien Determinasi (R^2)	105
b. Uji F (bersama-sama).....	106
c. Uji t (Parsial)	107
d. Hasil Uji Analisis Linear.....	110
C. Hasil Pembahasan Penelitian	112
1. Hasil Uji Budaya Organisasi, <i>Proactive Fraud Audit</i> dan <i>Whistleblowing system</i> terhadap Pencegahan Kecurangan	112
2. Hasil Uji Budaya Organisasi	113
3. Hasil Uji <i>Proactive Fraud Audit</i>	114
4. Hasil Uji <i>Whistleblowing system</i>	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	117

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Kasus Penyelewengan Dana BOS Ogan Ilir	7
Tabel I.2 Survei Pendahulun.....	8
Tabel II.1 persamaan dan Perbedaan.....	33
Tabel III.1 Daftar Sekolah Dasar Negeri	47
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel.....	48
Tabel III.3 Jumlah Responden.....	50
Tabel IV.1 Daftar sekolah Dasar Negeri yang Bersedia.....	64
Tabel IV.2 Jumlah Populasi yang Dianalisis	65
Tabel IV.3 Deskripsi Karakteristik Reponden.....	65
Tabel IV.4 Hasil Total jawaban Responden	68
Tabel IV.5 Hasil Uji Deskriptif	70
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator inovasi dan pengambilan resiko P1	72
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator inovasi dan pengambilan resiko P2	73
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator inovasi dan pengambilan resiko P3	74
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator inovasi dan pengambilan resiko P4	74
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator inovasi dan pengambilan resiko P5	75
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator perhatian pada Hal Rinci P6.....	76
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator perhatian pada Hal Rinci P7	77
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator perhatian pada Hal RinciP8.....	78
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator orientasi Hasil P9	78
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator orientasi Hasil P10	79
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator orientasi	

	manusia P11.....	79
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator orientasi manusia P12.....	80
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator orientasi manusia P13.....	81
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator orientasi tim P14.....	81
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator keagresifan P15	82
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator keagresifan P16....	83
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator keagresifan P17....	84
Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator kestabilan P18.....	84
Tabel IV.24	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator identifikasi <i>RiskExposure</i> P1	86
Tabel IV.25	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator identifikasi gejala fraud untuk exposure P2.....	87
Tabel IV.26	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator identifikasi gejala fraud untuk exposure P3.....	88
Tabel IV.27	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator identifikasi gejala fraud untuk exposure P4.....	88
Tabel IV.28	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator program audit harus secara proaktif menjadi gejala fraud yang teridentifikasi P5.....	89
Tabel IV.29	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator program audit harus secara proaktif menjadi gejala fraud yang teridentifikasi P6.....	90
Tabel IV.30	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator melakukan pendekatan audit investigatif pada gejala fraud yang teridentifikasi P7.....	91
Tabel IV.31	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator melakukan pendekatan audit investigatif pada gejala fraud yang teridentifikasi P8.....	92
Tabel IV.32	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator anonimtas P1	93

Tabel IV.33	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator anonimtas P2	94
Tabel IV.34	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi p3...	94
Tabel IV.35	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi p4...	95
Tabel IV.36	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator akses p5.....	96
Tabel IV.37	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator akses p6.....	97
Tabel IV.38	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator tindak lanjut p7	98
Tabel IV.39	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator struktur pengendalian internal yang baik p1	99
Tabel IV.40	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator struktur pengendalian internal yang baik p2.....	100
Tabel IV.41	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator struktur pengendalian internal yang baik p3	100
Tabel IV.42	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator aktivitas pengendalian yang efektif p4.....	101
Tabel IV.43	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator aktivitas pengendalian yang efektif p5.....	102
Tabel IV.44	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator aktivitas pengendalian yang efektif p6.....	103
Tabel IV.45	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator aktivitas pengendalian yang efektif p7.....	104
Tabel IV.46	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator meningkatkan kultur organisasi p8	104
Tabel IV.47	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator meningkatkan kultur organisasi p9	105
Tabel IV.48	Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi.....	106
Tabel IV.49	Hasil Uji Validitas <i>Proactive Fraud Audit</i>	107
Tabel IV.50	Hasil Uji Validitas <i>Whistleblowing system</i>	108
Tabel IV.51	Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan.....	108
Tabel IV.52	Hasil Uji Reliabilitas	109
Tabel IV.53	Hasil Uji Normalitas.....	111
Tabel IV.54	Hasil Uji Multikolinearitas	112

Tabel IV.55	Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Uji Glejser	114
Tabel IV.56	Hasil Koefisien Determinasi.....	115
Tabel IV.57	Hasil Uji Bersma-sama.....	116
Tabel IV.58	Hasil Uji t (parsial)	117
Tabel IV.59	Hasil Uji Regresi	120

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	43
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot	110
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Interval)

Lampiran 3 Tabel Statistik

Lampiran 4 Hasil Output SPSS

Lampiran 5 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Fotocopy Abstrak dari Prodi

Lampiran 7 Fotocopy Surat Riset

Lampiran 8 Fotocopy Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian

Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat Pelatihan SPSS

Lampiran 11 Fotocopy Plagiarism

Lampiran 12 Sertifikat yang Dimiliki

Lampiran 13 Biodata Penulis

ABSTRAK

Adinda Febriantika/ 222017130/ 2021/ Pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir)

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh budaya organisasi, *proactive fraud audit*, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, *proactive fraud audit*, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah tim dana BOS yaitu kepala sekolah, bendahara umum, bendahara dana BOS, komite sekolah, Tata Usaha (TU) dan kepala Perpustakaan sekolah pada 10 Sekolah Dasar (SD) Negeri yang ada di Kecamatan Indralaya Selatan kabupaten Ogan Ilir sebanyak 55 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Secara simultan budaya organisasi, *proactive fraud audit*, dan *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial budaya organisasi secara signifikan mempengaruhi Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS, *Proactive Fraud Audit* secara signifikan mempengaruhi Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS, dan *Whistleblowing System* tidak mempengaruhi Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS.


Kata Kunci : Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit*, *Whistleblowing System*, Pencegahan Kecurangan.

ABSTRACT

Adinda Febriantika / 222017130/ 2021 / The Influence of Organizational Culture, Proactive Fraud Audit, and Whistleblowing System on Fraud Prevention in Fund Management of Bantuan Operasional Sekolah (Empirical Study at Public Elementary Schools District of South Indralaya, Regency of Ogan Ilir)

The formulation in this study was how the influences of organizational culture, proactive fraud audit, and whistleblowing system on fraud prevention in the fund management of Bantuan Operasional Sekolah (BOS). The aim was to determine the effect of organizational culture, proactive fraud audit, and whistleblowing system on fraud prevention in the fund management of Bantuan Operasional Sekolah (BOS). The research type used was associative research. The data used were primary and secondary data. The population in this study was 55 respondents as the team of BOS fund, namely the headmaster, general treasurer, treasurer of BOS funds, school committee, Administrator, and head of school libraries at 10 State Elementary Schools in the district of South Indralaya, Regency of Ogan Ilir. Data collection techniques used were interviews and questionnaires. The data analysis method used was quantitative analysis. The hypothesis test used was multiple linear regression. Simultaneously, organizational culture, proactive fraud audit, and whistleblowing system significantly affected fraud prevention in the management of BOS funds. The results of this study showed partially that organizational culture significantly affected Fraud Prevention in fund management of BOS, Proactive Fraud Audit affected Fraud Prevention in Fund Management of BOS, and the Whistleblowing System did not affect Fraud Prevention in Fund Management of BOS.

Keywords: *Organizational Culture, Proactive Fraud Audit, Whistleblowing System, Fraud Prevention.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A22	Adinda Febriantika	222017130	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bantuan operasional sekolah (BOS) adalah program pemerintahan yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi sekolah. Bantuan Operasional Sekolah didistribusikan pada masing-masing sekolah setiap tiga bulan atau dalam priode triwulan oleh pemerintah. Namun, pada kenyataannya pendistribusian dana BOS tidak sesuai dengan priode yang telah ditentukan oleh pemerintah karena sering terjadinya keterlambatan seperti, pendistribusian dari pemerintahan pusat dan lamanya keluar surat pengantar pencairan dana oleh tim manajer BOS dimasing-masing daerah. Selain pendistribusian dana BOS juga sering mengalami permasalahan seperti, penyelewengan penggunaan dana BOS dikarenakan minimnya partisipasi dan transparansi publik dalam pengelolaan dana BOS.

Pengelolaan dana BOS mutlak dalam kendali kepala sekolah yang peranan warga sekolah sangat minim atau bahkan tanpa keterlibatan warga sekolah sama sekali dalam memonitor peruntukan dana BOS tersebut. minimnya partisipasi publik dalam mengawasi pengelolaan dana BOS disekolah yang menimbulkan adanya kecurangan.

Kecurangan (*fraud*) adalah mendapatkan keuntungan yang tidak jujur dari orang lain. (Marshall B. dan Paul, 2019: 149). Para ahli memperkirakan bahwa fraud yang terungkap merupakan bagian kecil dari

seluruh fraud yang terjadi. Oleh karena itu, upaya utama seharusnya adalah pada pencegahannya. Betri (2018: 204) menyatakan bahwa pencegahan kecurangan merupakan cara yang efektif untuk mengurangi kerugian akibat kecurangan. Organisasi harus bertindak tegas terhadap para pelaku kecurangan sehingga orang lain tidak akan berani untuk melakukan kecurangan lagi. Usaha pencegahan selain mengurangi tindak kecurangan juga memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan itu sendiri .

Menurut Tomie W dan Aron J (2010:132) pencegahan *fraud* yang berhasil harus melibatkan *soft control* yaitu penciptaan lingkungan yang mampu menghalangi timbulnya bibit-bibit fraud yaitu menciptakan budaya (*culture*) yang sehat, jujur, terbuka dan saling tolong menolong. Diaz (2013:184) menyatakan bahwa kunci keberhasilan pencegahan penipuan adalah dengan melihat budaya entitas dan jika perlu coba mengubahnya. Beberapa kegiatan dan sikap dapat membantu dalam mencapai tujuan ini. Bagian penting dalam pencegahan yang selanjutnya dibahas adalah menerapkannya pada suatu entitas, dan tidak harus diarahkan untuk menuju penipuan tertentu.

Edy (2010:1) menyatakan bahwa Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai (*values*), keyakinan-keyakinan (*beliefs*), asumsi-asumsi (*assumptions*), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya. Timotius (2018:272) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah dasar yang

menjadi panutan bagi seluruh individu yang berada di organisasi dan dalam melakukan kegiatannya, baik dalam bekerja, bersosialisasi, maupun kegiatan-kegiatan lainnya didalam maupun diluar pekerjaannya sehingga seluruh aktivitasnya yang keberlangsung adalah bernilai dan bermakna.

Selanjutnya *proactive fraud audit*, Diaz (2013:204) mengatakan bahwa untuk mengeksekusi tanggungjawabnya pada lingkungan pengendalian untuk program antifraud dan aktivitas pengendalian komite audit harus bersikap proaktif menelaah pengendalian intern dan proses penaksiran resiko fraud. Audit investigatif dikatakan bersifat proaktif apabila auditor secara aktif mengumpulkan informasi dan menganalisis informasi tersebut untuk menemukan kemungkinan adanya tindak kecurangan dan kejahatan sebelum melaksanakan audit investigatif. Auditor secara aktif mencari, mengumpulkan informasi dan menganalisis informasi yang diperoleh untuk menemukan kemungkinan adanya kecurangan (BPKP,2019:21)

Fitrawansyah (2014:22) mengatakan bahwa Audit invesigasi proaktif adalah audit yang dilakukan pada entitas yang mempunyai resiko-resiko penyimpangan tetapi entitas tersebut dalam proses awal auditnya belum tidak didahului oleh informasi tentang adanya indikasi penyimpangan yang dpat berpotensi menimbulkan kerugian keuangan/kekayaan negara dan/atau perekonomian negara. *Proactive fraud audit* menurut Diaz (2013:188) adalah audit yang bersifat proaktif antisipatif dengan mengidentifikasi resiko fraud pada perencanaan, penyusunan program audit dan pelaksanaan audit

lapangan. *Proactive fraud audit* bersifat post (sesudah) untuk menilai keefektifannya.

Selain itu, salah satu cara yang dapat mencegah kecurangan ialah melakukan *whistleblowing*. Menurut Diaz (2013: 204) lingkungan pengendalian terdiri dari banyak komponen termasuk desain dan implementasi program dan pengendalian antifraud salah satu aspek yang kritical adalah penerimaan dan penanganan laporan *whistleblower*. *Whistleblowing system* adalah sistem dalam sebuah insitusi yang memungkinkan *whistleblower* melaporkan perbuatan yang berindikasi tindak pidana korupsi sesuai dengan UU Nomor 30 Tahun 2002 tentang komisi pemberantas tindak pidana korupsi dan peraturan perundang-undangan terkait (Juni,2013:105).

Pengawasan secara sesama untuk mempermudah pendeteksi kecurangan dini. Hal ini juga mencegah kecurangan karena pelaku yang akan melakukakanya menyadari bahwa “orang lain melihat” . pengawasan oleh kolega merupakan cara yang efektif untuk menangkap tindakan tidak jujur, maka section 307 dari *Sarbanes Oxley Act 2002* mensyaratkan semua perusahaan publik memiliki sistem *whistleblower* yang mempermudah pegawai pegawai dan pihak lain melaporkan aktivitas yang mencurigai (Zimbelman et,all 2014:453).

Penelitian yang dilakukan oleh Christy (2018), Rezca et.al Nasrizal (2020), Komang et.al (2020), Novi (2018), Sumendap,et al (2019), Riri dan Lili Anita (2015), Kadek, et al (2017). Hasil penelitian tersebut menyatakan

bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan sehingga dapat menciptakan organisasi yang baik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Pradana Adiputra, et.al (2014) dan Chairul (2020) menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anantawikrama Tungga Atmadja, et.al (2019), I Made Indra(2017) dan armando mega putra, et.al (2017) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *proactive fraud audit* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Sehingga semakin tinggi tingkat upaya *proactive fraud audit* maka semakin tinggi tingkat pencegahan *fraud*. Sebaliknya, semakin rendah tingkat upaya *proactive fraud audit* maka semakin rendah tingkat pencegahan *fraud*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Irna Puji, et.al (2019) menyatakan bahwa *proactive fraud audit* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh I Made Indra Dwi et.al (2017), Ni Kadek Dwi Ariastini (2017), Komang et.al (2020), Kadek Widiyarta, et.al (2017), Anitaria (2019) dan Ni Putu Metta (2017). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *Whistleblowing* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Sehingga semakin tinggi upaya penerapan *whistleblowing* maka semakin tinggi tingkat pencegahan *fraud*. Sebaliknya, semakin rendah tingkat upaya penerapan *whistleblowing* maka semakin rendah tingkat pencegahan *fraud*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Chairul (2020) bahwa *whistleblowing* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Fenomena yang terjadi dilapangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengungkapkan sedikitnya 12 modus penyalahgunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilakukan oknum pengelola anggaran sekolah. Ragam modus ini ditemukan dari kasus korupsi dan penyelewengan dana BOS beberapa tahun belakangan. Modus tersebut di antaranya kepala sekolah diminta menyetor dana BOS kepada pengelola dana di Diknas (Pendidikan Nasional) dengan dalih mempercepat pencairan dana. Kasus ini ditemukan hampir di semua daerah. Ada juga kasus kepala sekolah diminta menyetor sejumlah uang ke Diknas dengan dalih untuk uang administrasi. Kemudian, modus penyelewengan dana BOS dalam bentuk pengadaan barang dan jasa (CNNIndonesia.com).

Kasus yang terjadi pada Madrasah di provinsi NTB akibat tidak proaktif dalam mencegah adanya penyelewengan pada pengelolaan dana BOS sehingga terjadinya adanya dugaan pelanggaran penggunaan dana BOS secara berjamaah. Hal ini sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 511 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah Tahun Anggaran 2019, mengenai penyaluran dana BOS bagi madrasah. Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) meminta Kementerian Agama (Kemenag) bersikap proaktif mengawasi pengelolaan dan penggunaan dana BOS madrasah (mediaindonesia.com)

Kasus yang terjadi pada tahun 2019 di Sekolah Luar Biasa (SLB) yang ada di provinsi Nusa Tenggara Barat yang merupakan adanya laporan

atau pengaduan dari masyarakat. Pengaduan itu kemudian ditindaklanjuti dengan klarifikasi dan cek ke SLB. Ditemukan indikasi manipulasi data siswa berkebutuhan khusus. Jumlah siswa yang dilaporkan menerima bantuan Rp 2 juta per peserta didik, diduga dilaporkan dua kali lipat, sehingga pembayaran dilakukan sesuai jumlah data. Dalam laporan yang diterimanya, SLB mendapat bantuan dari Dinas Pendidikan bantuan yang diberikan itu berupa bantuan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus di sejumlah SLB di NTB. Namun dalam laporan yang diterima, jumlah siswa ada yang diduga di *mark up* sehingga tidak sesuai riil di lapangan. Akibat pembengkakan data itu, negara diduga dirugikan mencapai ratusan juta (suaratb.com).

Tabel 1.1
Kasus Penyelewengan Dana BOS di Ogan Ilir

Tahun	Kasus	Jumlah Kerugian
2012	Penyelewengan dana BOS dengan tidak merealisasikan dana pembelian buku yang dilakukan kepala sekolah di SDN 12 Tanjung Raja Ogan Ilir (tribunnews.com)	Rp 27.900.000,00
2018	Dana BOS dipegang sendiri oleh kepala sekolah dan tidak transparan dengan guru-guru mengenai penggunaan dana BOS di SDN 09 Siringalam Ogan Ilir (mahadayaonline.com)	Rp 21.000.000,00

Berdasarkan kasus diatas penyelewengan pada pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Untuk itu, khususnya kepala sekolah dituntut untuk menjadi panutan atau pemimpin yang memberi contoh yang baik. Dari kasus tersebut didalam pengelolaan dana BOS rata-rata secara umum terdapat masalah yang mana adanya budaya organisasi, *proactive fraud audit* dan *whistleblowing system* pada sekolahan ataupun dinas masih

rendah sehingga terjadinya tindakan atau pelanggaran dalam pengelolaan dana BOS yang merugikan negara. Dari penjelasan tersebut dibuat suatu survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel sekolah dasar (SD) negeri yang mewakili terhadap 12 sekolah dasar negeri di kecamatan Indralaya Selatan.

Tabel 1.2
Survei Pendahuluan

Nama Sekolah di Indralaya Selatan	Hasil Survei Pendahuluan
SDN 01 Indralaya Selatan	Dari survei yang dilakukan melalui wawancara bersama kepala sekolah di SDN 01 Indralaya Selatan bahwa dalam pengelolaan dana BOS sekolah mengadakan rapat beserta mengajak komite sekolah untuk memusyawarahkan pengambilan keputusan. Namun masih kurangnya proaktif, yakni pernah adanya keterlambatan dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) sehingga turunnya dana BOS mengalami keterlambatan.
SDN 02 Indralaya Selatan	Dari survei yang dilakukan melalui wawancara bersama kepala sekolah di SDN 02 Indralaya Selatan bahwa pihak sekolah juga pernah mengalami keterlambatan pendistribusian dana BOS Dengan berorientasi dengan guru-guru sehingga kegiatan kerja diorganisasikan sekitar tim-tim, bukannya individu-individu. Kepala sekolah mengatakan dalam menangani kendala seperti terlambat cair/ keluar dana BOS tersebut ialah dengan menutupi kekurangan atau kebutuhan itu dengan meminjam uang sesama guru di sekolah itu sehingga Kegiatan Belajar Mengajar terus berjalan.
SDN 05 Indralaya Selatan	Dari survei yang dilakukan melalui wawancara bersama kepala sekolah di SDN 05 Indralaya Selatan kepala sekolah mengatakan bahwa dalam pengelolaan dana BOS diadakan rapat sesama guru untuk memusyawarakan apa saja yang akan dibeli namun tidak orientasi pada orang yang ikut mengelola dana BOS ialah komite sekolah yang tidak diajak rapat dan juga yang lebih mengelola dana BOS tersebut ialah kepala sekolah dan bendahara saja.

Sumber: Penulis, 2021

Berdasarkan hasil dari survei pendahuluan yang telah dilakukan diatas melalui wawancara bersama kepala sekolah di 3 Sekolah Dasar (SD) Negeri yang ada di kecamatan Indralaya Selatan kabupaten Ogan Ilir adapun informasi yang diperoleh bahwa kepala sekolah lebih mengedepankan budaya

organisasi, dengan budaya organisasi dapat dengan mudah dalam pengelolaan dana BOS karena kegiatan-kegiatan tersebut dimusyawarkan bersama. Penerapan *whistleblowing system* sulit untuk diterapkan karena kurang anonimtas dimana adanya rasa takut dalam melaporkan tindakan kecurangan. Kurang proaktif antisifatif dalam mengidentifikasi kesalahan dalam penyusunan program tersebut sehingga timbulnya keterlambatan akibat adanya kesalahan dalam pengalokasian pengelolaan dana BOS tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Negeri yang ada di kecamatan Indralaya Selatan kabupaten Ogan Ilir yang menerima Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai objek penelitian. Alasan mengapa peneliti mengambil objek tersebut karena bantuan dana BOS tersebut untuk mensejahterakan warga sekolah supaya kegiatan belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya. Peneliti ingin mengetahui bagaimana sekolah-sekolah di kecamatan Indralaya Selatan dalam melakukan pencegahan kecurangan pada pengelolaan Bantuan Dana Operasional Sekolah (BOS) dimana masih banyak terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dana BOS.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit* dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh budaya organisasi, *Proactive Fraud Audi*, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit), penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai pengaruh budaya organisasi, *Proactive Fraud Audi*, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS

2. Bagi Sekolah Dasar (SD) Negeri di Indralaya Selatan

Hasil penelitian ini diharpkan dapat memberikan manfaat kepada Sekolah Dasar Negeri di Indralaya Selatan khususnya mengenai pengaruh budaya

organisasi, *Proactive Fraud Audi*, dan *whitleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin A. Arens (2016) *Auditing and Assurance Services*. Inggris : An Integrated Approach
- Anantawikrama Tungga Atmadja, Komang Adi Kurniawan Saputra dan Daniel T.H. Manurung (2019). Proactive Fraud Audit, Whistleblowing and Cultural Implementation of Tri Hita Karana for Fraud Prevention. *European Research Studies Journal*. Volume XXII, Issue 3
- Anantaria Siregar dan Ayu Syahbana Surbakti (2019). Analisis Pengaruh Whistleblowing System dan Rapat Komite Audit Terhadap Jumlah Kecurangan. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*. Vol: 16 No: 1
- Arfan Ikhsan Lubis (2017). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat
- Armando, Magnaz dan Mey (2018). Pengaruh audit investigasi dan efektivitas whistleblowing system terhadap pencegahan kecurangan. *Prosiding Akuntansi*. ISSN : 2460-6561
- Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (2019). *Proactive Auditing Instrumen Pencegahan Fraud*. Jakarta : Deputi Bidang Investigasi
- Betri (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi* (Edisi 10). Universitas Muhammadiyah Palembang : Palembang
- Bona P.Purba (2015). *Fraud dan Korupsi Pencegahan, Pendeteksian dan pemberantasannya*. Jakarta Timur: Lestari Kiranatama
- Chairul Wahyudi (2020). pengaruh ethical leadership, pengendalian internal dan budaya organisasi terhadap asset misappropriation dengan whistleblowing sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ISSN (P) : 2615 – 2584 (E) : 2615 – 3343*
- Christi Novita Lorenza, Syaikhul Fallah dan Mariolin A. Sanggenafa (2018, November). Pengaruh budaya organisasi dan peran auditor internal terhadap pencegahan kecurangan dengan komponen struktur pengendalian internal sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* 13(2) : 13–25
- Diaz Priantara (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta :Mitra Wacana Media
- Edy Sutrisno(2010). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Fitrawansyah (2014). *Fraud & Auditing*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Gottschalk, Petter (2020) *The Privatization of Fraud Investigation*. London :Routledge

- Hari Sulaksono (2019). *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Yogyakarta: Deepublish
- I made indra dwi putra suastawan, edy sujana, ni luh gede erni sulindawati (2017). *pengaruh budaya organisasi, proactive fraud audit, dan whistleblowing terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana bos. e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 7 No. 2
- Irna Puji Lestari, Widaryanti dan Eman Sukanto (2019). Penerapan Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Efektivitas *Whistleblowing System* dan Pencegahan *Fraud* pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah. *Prosiding Mahasiswa*. Vol.2
- Juni Sjafrien Jahja (2013). *Prinsip kehati-hatian dalam memberantas manajemen koruptif pada pemerintahan dan korporasi*. Jakarta : Visimedia
- Kholillah (2018). *Perilaku Organisasi*. Palembang : NoerFikri Offset
- Komang Candra Restalini Anandya dan Desak Nyoman Sri Werastuti.(2020, agustus). Pengaruh Whistleblowing System, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali.*Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10 (2) : 2599-2651
- Kadek Widiyarta, Nyoman Trisna Herawati dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2017). pengaruh kompetensi aparatur, budaya organisasi, whistleblowing dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa . *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Vol: 8 No: 2
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2019). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat
- Ni Putu Metta Gaurina, IGusti Ayu Purnamawati dan Anantawikrama Tungga Atmadja Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Etis Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* .Vol: 8 No: 2
- Ni Kadek Dwi Ariastini,Gede Adi Yuniarta dan Putu Sukma Kurniawan (2018). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal pemerintah, proactive fraud audit, dan whistleblowing system terhadap pencegahan fraud pada pengelolaan dana bos sekabupaten klungkung. *Jurusan Akuntansi Program SI*. Vol: 8 No: 2
- Ni Luh Eka Ari Artini, I Made Pradana Adiputra dan Nyoman Trisna Herawati(2014). Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Pada satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Jembrana. *Jurnal Akuntansi Program SI*. Vol: 2 No:1

Novi Akhsani (2018, september). pengaruh pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan budaya organisasi terhadap kecenderungan praktek kecurangan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*. Vol.1, No.3

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020. *Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler*.

Priscilla Sumendap, *et.al.* (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Prosiding*. ISSN 2615-2584.

Rezca Setiawan, Andreas dan Nasrizal (2020, september). the effect of leadership style, quality of staff and organisational culture on the prevention of fraud: effectiveness of internal control as a moderating variable (a study on the state owned banks in pekanbaru). *Bilancia: jurnal ilmiah akuntansi*. 4 (3) :322-329

Riri Zelmianti dan Lili Anita (2015). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* Vol. 8 : 67-76

Romie Priyastama (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: Start Up

Sofiyon Siregar (2015). *Statistik Terapan*. Jakarta : Kencana

Sonny Keraf (2018). *Etika Bisnis*. Yogyakarta : Kansinus

Sugiyono (2018). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Tommie W. Singleton (2010). *Fraud auditing and forensic accounting*. Canada : John Wiley & Sons, Inc.

Timotius Duha (2018). *Perilaku organisasi*. Yogyakarta : CV budi utama

Uma Sekaran & Roger bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. buku 2 Edisi enam . Jakarta : Salemba Empat.

V. Wiratna Sujarweni (2019). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka baru press

Yuni Nurul Hikmah, Magnaz Lestira Oktaroza dan Pupung Purnamasari (2018). Pengaruh Efektivitas Whistleblowing System dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan. *Prosiding Akuntansi*. ISSN: 2460-6561

*Zimbelman, Mark F. (2014). Akuntansi Forensik. Cetakan Keempat. Jakarta:
Penerbit Salemba Empat*